



Pelatihan Internet Sehat di Pondok Pesantren Al Mu'awanah Lawang Kidul, Ilir Timur II Palembang (Healthy Internet Training at the Al Mu'awanah Lawang Kidul Islamic Boarding School, Ilir Timur II Palembang)

Ibnu Aqil^{1*}, M. Ridho Ardiansyah¹, Yuli Alam¹, Martini¹,
Efnar¹, Faridatul Munawaroh¹, Nurlista Iryanti¹

¹ Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia

ABSTRAK

Penggunaan internet yang terus meningkat di kalangan remaja memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkannya secara positif dan menghindari dampak negatif. Pondok Pesantren Al Mu'awanah, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, memiliki peran penting dalam membimbing santri agar bijak dalam menggunakan teknologi. Pelatihan Internet Sehat yang dilaksanakan di pondok pesantren ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri tentang penggunaan internet yang aman, produktif, dan bertanggung jawab. Pelatihan ini melibatkan beberapa sesi, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan praktek langsung. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Teknologi, dampak positif dan negatif dari teknologi, pengenalan internet sehat, dampak positif dan negatif pengenalan internet sehat dan praktek internet sehat. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan simulasi kasus dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap santri terhadap penggunaan internet yang sehat. Para peserta mengaku lebih percaya diri dalam mengakses informasi online dengan bijak dan merasa lebih bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di pesantren lainnya, guna menciptakan generasi muda yang cerdas dan beretika dalam memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga dapat di simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al Mu'awanah RT.03 kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Palembang diperoleh persentasi rata-rata 80.7% dan termasuk katagori sangat puas, maka artinya peserta sangat setuju bahwa pelaksanaan pengabdian ini dapat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keywords: Pelatihan, Internet Sehat, Pesantren

ABSTRACT

The increasing use of the internet among teenagers requires special attention to ensure that they can use it positively and avoid negative impacts. Al Mu'awanah Islamic Boarding School, as a religion-based educational institution, has an important role in guiding students to be wise in using technology. The Healthy Internet Training carried out at the Islamic boarding school aims to increase students' understanding and awareness about safe, productive and responsible use of the internet. This training involves several sessions, including lectures, group discussions, and direct practice. The material presented includes an introduction to technology, positive and negative impacts of technology, an introduction to healthy internet, positive and negative impacts of introducing healthy internet and healthy internet practices. This training is also equipped with case simulations and question and answer sessions to ensure in-depth understanding. The results of this training show a significant increase in students' knowledge and attitudes towards healthy internet use. The participants admitted that they were more confident in accessing online information wisely and felt more responsible in interacting in cyberspace. It is hoped that this training can become a model for similar programs in other Islamic boarding schools, in order to create a young generation who is intelligent and ethical in using information technology. So it can be concluded that the results of community service at the Al Mu'awanah Islamic Boarding School RT.03, Lawang Kidul sub-district, Ilir Timur II District, Palembang, obtained an average percentage of 80.7% and are in the very satisfied category, meaning that the participants strongly agree that the implementation of this service can help in improving science and technology.

Keywords: Training, Healthy Internet, Islamic Boarding School

Correspondence

Ibnu Aqil
Institute of Technology and Business of Bina Sriwijaya
Jl. Mayjen HM Ryacudu No.24, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Kota
Palembang, Sumatera Selatan
Email: macesmad@gmail.com

Article History

Submitted: 08-06-2024

Revised: 16-07-2024

Accepted: 02-08-2024

How to cite:

Aqil, I., Ardiansyah, M. R., Alam, Y., Martini, Efnar, Munawaroh, F., & Fitri, N. (2024). Pelatihan Internet Sehat di Pondok Pesantren Al Mu'awanah Lawang Kidul, Ilir Timur II Palembang. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 117-129. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.321>

10.58545/djpm.v3i1.321

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Copyright (c) 2024: Authors



1. PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu inovasi terbesar dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dengan segala kemudahan yang ditawarkannya, internet juga memiliki berbagai risiko yang dapat berdampak negatif, terutama bagi para pengguna yang kurang memahami cara penggunaan yang benar dan aman. Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Dananjaya et al, 2023).

Di era digital ini, akses dan penggunaan internet memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses informasi, komunikasi yang lebih cepat, dan peluang untuk pembelajaran online (Khalidy & Oktaviana, 2023). Namun, penggunaan internet yang tidak bijak juga membawa risiko, seperti penyebaran informasi hoaks, paparan konten yang tidak pantas, serta ancaman keamanan data pribadi (Rahma et al, 2023).

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, termasuk santri di pondok pesantren, untuk memahami cara menggunakan internet secara sehat dan bijak. Di era digital ini, penting bagi setiap individu, termasuk para santri di Pondok Pesantren Al Mu'awanah, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan internet secara sehat dan aman. Oleh karena itu, pelatihan internet sehat menjadi sangat relevan dan penting.

Pondok Pesantren Al Mu'awanah yang terletak di RT 03 Kelurahan Lawang Kidul, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang, merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi.

Dengan meningkatnya akses internet di kalangan santri, dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menggunakan internet secara bijak dan bertanggung jawab (Hamzah et al, 2023). Perlu sebuah solusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada santri mengenai pentingnya penggunaan internet secara bijak dan aman. Melalui pelatihan ini, diharapkan para santri dapat memanfaatkan internet sebagai alat bantu yang positif dalam belajar dan kehidupan sehari-hari, serta terhindar dari dampak negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan internet yang tidak tepat (Guntoro et al, 2019).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan praktik. Dalam memudahkan tim melaksanakan pengabdian agar lancar dan sukses maka tim melakukan pemetaan dengan prosedur kerja. Adapaun prosedur kerja yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut:

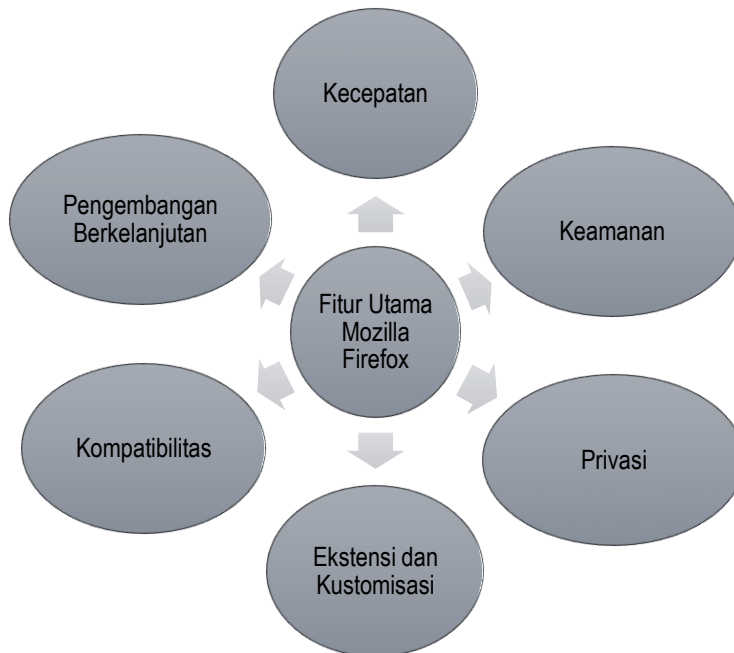


Gambar 1. Prosedur Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Windows Internet Explorer (sebelumnya dikenal sebagai Microsoft Internet Explorer, disingkat IE atau MSIE) adalah sebuah Browser web dan perangkat lunak tak bebas yang gratis dari Microsoft, dan disertakan dalam setiap rilis sistem operasi Microsoft Windows sejak 1995 (Rasmila, 2021).

A. Mozilla Firefox

Mozilla Firefox adalah sebuah peramban web (web browser) sumber terbuka yang dikembangkan oleh Mozilla Foundation. Firefox dirancang untuk memberikan pengalaman berselancar yang cepat, aman, dan pribadi. Berikut adalah beberapa fitur utama dan keunggulan Mozilla Firefox (Nuryani, Hendra & Ruhawati, 2021).



Gambar 2. Fitur Utama Mozilla Firefox

Keunggulan Mozilla Firefox

1) Sumber Terbuka: Kode sumber Firefox tersedia untuk umum, yang berarti siapa saja dapat memeriksa, memodifikasi, dan

mendistribusikannya. Ini mendukung transparansi dan keamanan yang lebih baik.

2) Penggunaan Memori yang Efisien: Firefox dirancang untuk menggunakan memori secara efisien, memungkinkan kinerja yang

- lebih baik bahkan pada sistem dengan sumber daya terbatas.
- 3) Pengalaman Pengguna yang Baik: Antarmuka pengguna Firefox intuitif dan mudah digunakan, dengan berbagai alat dan fitur yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan.
 - 4) Dukungan untuk Pengembang Web: Firefox menawarkan berbagai alat pengembangan, termasuk Firefox Developer Tools, yang membantu pengembang web dalam pengujian dan debugging aplikasi web mereka.

- 5) Privasi dan Pengendalian Pengguna: Firefox sangat fokus pada privasi pengguna, dengan berbagai alat yang memungkinkan pengguna untuk mengendalikan data pribadi mereka dan melindungi privasi mereka saat berselancar di web.

Mozilla Firefox terus menjadi salah satu peramban web yang populer di dunia, digunakan oleh jutaan orang untuk kebutuhan sehari-hari mereka dalam mengakses informasi dan berkomunikasi di internet.



Gambar 3. Tampilan Mozilla Firefox

B. Google Chrome

Google Chrome adalah peramban web (web browser) yang dikembangkan oleh Google. Chrome dikenal dengan kecepatan, kesederhanaan, dan keamanan yang tinggi. Sejak diluncurkan pada tahun 2008, Chrome

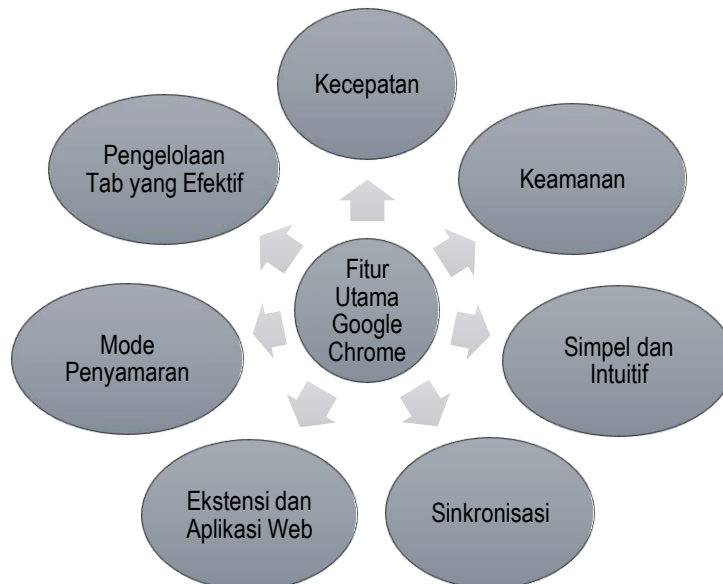
telah menjadi salah satu peramban paling populer di dunia (Bimo et al, 2020).

Keunggulan Google Chrome

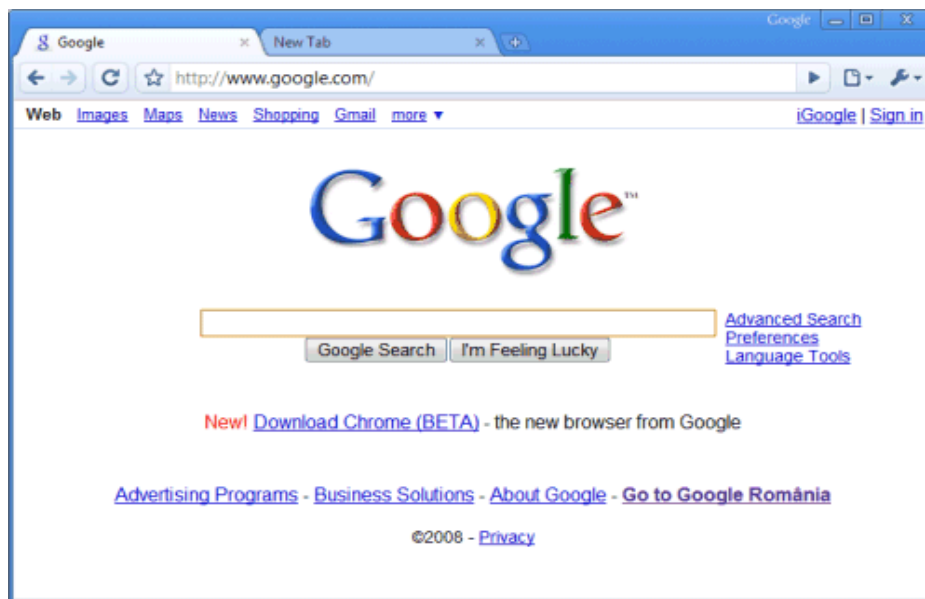
- 1) Performa yang Konsisten: Chrome dikenal dengan performa yang stabil dan cepat, bahkan saat membuka banyak tab atau menjalankan aplikasi web yang berat.

- 2) Integrasi dengan Layanan Google: Chrome terintegrasi dengan berbagai layanan Google seperti Google Search, Gmail, Google Drive, dan lainnya, yang membuatnya sangat nyaman bagi pengguna ekosistem Google.
- 3) Dukungan Pengembang: Chrome menyediakan berbagai alat pengembangan (Developer Tools) yang sangat berguna untuk pengembang web dalam menguji dan memecahkan masalah pada situs web mereka.
- 4) Keamanan yang Terus Diperbarui: Google secara rutin merilis pembaruan untuk Chrome, yang mencakup perbaikan keamanan, fitur baru, dan peningkatan performa.
- 5) Kompatibilitas Lintas Platform: Chrome tersedia di berbagai platform termasuk Windows, macOS, Linux, Android, dan iOS, yang memastikan pengalaman pengguna yang konsisten di berbagai perangkat.
- 6) Dukungan untuk Standar Web Modern: Chrome mendukung berbagai standar web terbaru dan teknologi seperti HTML5, CSS3, dan JavaScript ES6, yang memungkinkan pengguna menikmati konten web yang lebih kaya dan interaktif.

Google Chrome terus berkembang dan berinovasi untuk memberikan pengalaman penelusuran yang optimal bagi pengguna di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa fitur utama dan keunggulan Google Chrome:



Gambar 4. Fitur Utama Google Chrome



Gambar 5. Tampilan Google Chrome

Tabel 1. Jadwal kegiatan Pengabdian

No	Hari/tgl	Pukul	Kegiatan
1	Sabtu / 23 Maret 2024	07.00 – 08.00	Registrasi peserta
2	Sabtu / 23 Maret 2024	08.00 – 09.00	Pembukaan dan Sambutan
3	Sabtu / 23 Maret 2024	09.00 – 10.00	Materi
4	Sabtu / 23 Maret 2024	10.00 – 12.00	Lanjutan Materi
5	Sabtu / 23 Maret 2024	12.00 – 13.00	ISHOMA
6	Sabtu / 23 Maret 2024	13.00 – 14.00	Tanya Jawab
7	Sabtu / 23 Maret 2024	14.00 – 15.00	Penutupan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuantitatif dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi internet sehat dan aman dapat berdampak baik bagi siswa yaitu meningkatkan pengetahuan, etika berinternet, dan kemampuan siswa dalam mengantisipasi konten yang tidak pantas di internet. Peningkatan ini terjadi secara signifikan, yaitu sebesar 30% untuk pengetahuan, 30% untuk etika berinternet, dan 30% untuk kemampuan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa

sosialisasi atau edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang internet sehat. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nelfianti et al (2022) menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang internet sehat dan aman dikalangan remaja. Pembahasan mengenai hasil pengabdian ini juga relevan jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harlianty et al (2021) bahwa ada peningkatan signifikan dari kegiatan edukasi dan pelatihan tentang internet sehat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi disertai pelatihan merupakan

cara yang efektif untuk menciptakan lingkungan internet sehat di masyarakat. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan secara langsung tentang internet sehat ini perlu lebih difokuskan pada etika berinternet serta antisipasi konten-konten yang tidak pantas (Kusuma, 2023).

Kegiatan pengabdian ini juga memiliki hasil kualitatif berupa sesi wawancara dan tanya jawab dengan siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang internet sehat dan etika berinternet. Sedangkan sesi tanya jawab dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Hasil dari pembahasan pada pengabdian ini meliputi proses urutan dari dilaksanakannya pengabdian, dimulai dari poses pemberian materi mengenai pengetahuan teknologi, dampak positif dan negatif dari teknologi sehingga di beritahukan kepada peserta bahwa kebermanfaatan internet sehat itu sangat berguna khususnya untuk dilingkungan pesantren. Selanjutnya positif dan negative dari penggunaan internet sehat. Sehingga dengan adanya pengabdian tersebut dapat memberi masukan kepada siswa tentang kebermanfaatan internet sehat itu sendiri. Prosedur kerja tim pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi 5 tahapan. yang pertama pengenalan teknologi. tahapan ini pemateri menyampaikan defenisi dari dari teknologi kegunaan dan contoh teknologi yang

di gunakan di kehidupan sehari hari siswa di pesantren. Pemateri juga menjelaskan dampak positif dan negatif dari teknologi sehingga siswa bisa membedakan untuk kebermanfaatan. Selanjutnya pemateri menyampaikan Pengenalan internet sehat dan memberikan pemaparan tentang dampak positif dan negatif dari internet sehat. Pada bagian selanjutnya pemateri memberikan pengalaman praktek internet sehat kepada peserta. Dilanjutkan dengan dengan praktek dan tanya jawab diskusi. Diakhir acara panitia pengabdian mengarahkan peserta untuk mengisi kuisisioner untuk tahap evaluasi.

Materi kegiatan yang diajarkan dan dipraktekkan adalah sebagai berikut:

a. Cara menerapkan internet sehat

Internet sehat bisa dilakukan dengan mudah, dengan banyak aplikasi yang membantu para pengguna internet agar siswa aman dari kejahatan kejahatan dalam penggunaannya. Hal-hal yang dilakukan untuk mendukung akses internet sehat antara lain:

- 1) Hindari situs atau forum yang berbahasa dalam menjurus ke aktifitas kejahatan penggunaan internet.
- 2) Memasang Aplikasi Parental Control bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet pada HP androidnya.
- 3) Memberikan sosialisasi kepada anak sejak dini soal hal yang baik dan hal buruk saat penggunaan HP dan internet.

- 4) Gunakan DNS yang bisa memblokir situs berbahaya seperti situs judi online, situs dewasa yang lainnya pada HP androidnya.
- 5) Pertebal iman dan agama adalah salah satu Firewall utama dalam diri pengguna HP dan internet.

b. Beberapa cara untuk menangkali materi negatif dalam HP dan internet

Perilaku atau cara berinternet pada HP yang berkaitan langsung dengan materi negatif yang mengancam siswa, harus semakin waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan HP dan internet, agar terhindarnya kemungkinan terpapar berbagai materi negatif dari HP dan internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkali materi negatif tersebut adalah dengan memasang software pengamanan ke dalam HP android yang digunakan. Berbagai macam software yang tersedia bukanlah menggantikan peran orangtua, guru maupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet. Software itu hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% untuk menghindari materi negatif dari HP dan internet. Secara umum, software pengamanan tersebut terdiri dari:

- 1) Software Anti-Spyware: Software ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti spyware dan adware yang gemar

menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam.

- 2) Software Browser Anak: Software browser adalah yang menjadi perantara utama antara internet dengan HP yang digunakan. Browser anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. Browser anak juga didesain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak.
- 3) Software Anti-Virus: Software ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, worm dan trojan horse ada dan menyebar di HP siswa.
- 4) Software Parental: untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs internet. Software ini juga akan memudahkan orangtua ataupun pengasuh untuk memonitor aktivitas anak selama menggunakan HP secara online dengan berbagai variasi metode pengawasan.
- 5) Software Firewall: membantu kita mencegah orang jahil (semisal hacker) yang berkeliaran di internet dan mencoba menerobos masuk ke HP siswa untuk mencuri atau merusak data di dalamnya, selama siswa terhubung dengan internet (Saragih, 2024).

Pelatihan Internet Sehat di Pondok Pesantren Al Mu'awanah RT 03 Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Palembang telah dilaksanakan dengan sukses. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

Materi Pelatihan

- 1) Pengantar Internet Sehat: Santri diajarkan mengenai dasar-dasar internet, manfaatnya, serta potensi risiko yang bisa dihadapi.
- 2) Keamanan dan Privasi Online: Fokus pada pentingnya menjaga informasi pribadi, penggunaan kata sandi yang kuat, dan pengenalan terhadap ancaman seperti phishing dan malware.
- 3) Etika Berinternet: Etika dalam berkomunikasi di dunia maya, pentingnya menghormati hak cipta, dan menghindari penyebaran hoaks.
- 4) Penggunaan Media Sosial yang Bijak: Cara memanfaatkan media sosial untuk hal-hal positif dan menghindari kecanduan.
- 5) Sumber Belajar Online yang Terpercaya: Identifikasi situs web dan aplikasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang terpercaya.

Metode Pelatihan

- 1) Presentasi: Materi disampaikan oleh narasumber yang berpengalaman dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan.

- 2) Diskusi Kelompok: Santri dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus-kasus nyata terkait penggunaan internet.
- 3) Praktik Langsung: Santri melakukan simulasi penggunaan internet sehat, seperti membuat kata sandi yang kuat dan mengenali email phishing.
- 4) Kuis dan Evaluasi: Dilakukan kuis untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan.

Aspek Penilaian

Tabel 2. Aspek Penilaian Kuesioner

No	Aspek Penilaian
1	Kepuasan peserta mengikuti kegiatan Pengabdian
2	Adanya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pengabdian
3	Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan
4	Peserta kegiatan dapat mempraktekkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di dapat dari kegiatan pengabdian
5	Dapat membantu permasalahan yang dimiliki peserta seputar materi yang diberikan lewat kegiatan pengabdian
6	Umpan balik untuk mengadakan kegiatan pengabdian kembali

Tabel 3. Interval penilaian kepuasan peserta pengabdian

Interval Nilai	Kategori Kepuasan Peserta
Indeks 81% - 100%	Sangat Puas
Indeks 61% - 80%	Puas
Indeks 41% - 60%	Cukup Puas
Indeks 21% - 40%	Kurang Puas
Indeks 0% - 20%	Tidak Puas



Gambar 5. Foto kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil pengisian kuisioner kepuasan peserta dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil pengisian kuisioner kepuasan peserta

No	Aspek Penilaian	Penilaian
1	Kepuasan peserta mengikuti kegiatan Pengabdian	82.2%
2	Adanya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pengabdian	79.3%
3	Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dibagikan secara berkelanjutan	81.5%
4	Peserta kegiatan dapat mempraktekkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di dapat dari kegiatan pengabdian	79.2%
5	Dapat membantu permasalahan yang dimiliki peserta seputar materi yang diberikan lewat kegiatan pengabdian	78.8%
6	Umpan balik untuk mengadakan kegiatan pengabdian kembali	83.6%

Sehingga dapat di simpulkan hasil pengabdian kepada masyarat di keluarahan

plaju darat diperoleh persentasi rata – rata 80.7% dan termasuk katagori sangat puas, maka artinya peserta sangat setuju bahwa pelaksanaan pengabdian ini dapat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah 60 orang.
2. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi Pengenalan Teknologi dan Internet sehat.
3. Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para pengabdi.
4. Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan

pembelajaran mengenai teknologi dan internet sehat.

5. Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai teknologi dengan pembahasan materi yang lain

4. KESIMPULAN

Pelatihan Internet Sehat di Pondok Pesantren Al Mu'awanah telah memberikan dampak positif bagi para santri dalam memahami pentingnya penggunaan internet yang bijak dan aman. Dengan kesadaran yang meningkat dan keterampilan yang lebih baik, santri diharapkan dapat menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab. Pelatihan lanjutan dan peningkatan fasilitas diharapkan dapat memperkuat hasil yang telah dicapai dan memastikan kesinambungan penerapan internet sehat di lingkungan pesantren.

KONTRIBUSI PENULIS

Semua Dosen pada tahap Perencanaan Program, 2 Dosen Pelaksanaan Pelatihan, 3 dosen Evaluasi dan Monitoring, 2 Dosen Bimbingan dan Pendampingan dan semua dosen pada tahap penyusunan Artikel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas Pesantren Mu'awanah

Lawang Kidul, Ilir Timur II Palembang dan semua dosen yang mengikuti pengabdian yang sudah mendukung kegiatan kami, serta sasaran kegiatan yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1768>
- Bimo, B. C. P., Saputro, A., Santika, R. R., & Anubhakti, D. (2020). Pelatihan Internet Sehat Untuk Remaja Dan Ibu-Ibu Pada Puri Cinere Hijau Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*, 1(2), 07-12. <https://www.jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO/article/view/2687>
- Dananjaya, I. D. G. A. K., Ginting, J. B., Matarau, R. V., Trimukti, G. E., Liguori, M. G., & Pritalia, G. L. (2023). Edukasi Internet Sehat pada Anak-Anak di SD Negeri Donoharjo. *GIAT: Teknologi untuk Masyarakat*, 2(2), 111-121. <https://doi.org/10.24002/giat.v2i2.7220>
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan internet sehat dan aman bagi

- siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230.
<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/105>
- Hamzah, R., Gunawan, S. Z., Marliah, S., & Purwati, S. (2023). Pelatihan Internet Sehat dan Aman Untuk Keluarga. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
<https://doi.org/10.58413/jkpkm.v1i1.208>
- Harlianty, R. A., Widiyansyah, A., Hidayati, A., & Novita, S. (2019). Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Remaja Karang Taruna Desa Gading Rejo, Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, Teknologi, Sosial dan Pendidikan (JPM Kosonk)*, 1(1), 6-14.
<https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Kosonk/article/view/PENYULUHAN%20INTERNET/484>
- Khalidy, S., & Oktaviana, L. D. (2023). Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman Pada Siswa SMP N 2 Kembaran. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 59-63.
<https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.914>
- Kusuma, S. D. Y., Safara, D., Rochman, A., Putra, E. Y., Aiman, J., Chumaidi, M., ... & Bintang, B. (2023). Edukasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman Kepada Siswa Kelas 4 di SDS IT Yasifa. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 101-105.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/509>
- Nelfianti, F., Martiwi, R., Rahman, A., & Kurniawan, A. (2022). Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Untuk Remaja. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115-122.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1560>
- Nuryani, E., Hendra, Y., & Ruhawati, I. Y. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 75-85.
<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1262>
- Rahma, F. Q., Al Giffary, E. K., Hartawan, G., & Chusni, M. M. (2023). Melindungi Anak-Anak Di Era Digital: Sosialisasi Internet Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung

Kabupaten Bandung. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3(3), 195-201.

<http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3219>

Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26-31.

<https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>

Saragih, Y. P., Azhar, Z., & Saragih, R. A. (2024). Sosialisasi Penggunaan HP dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(1), 234-239.

<https://doi.org/10.56854/ba.v3i1.333>